

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengalihan dokumen. Kualitatif bersifat natural yang artinya tidak dibuat-buat dan tidak diberi perlakuan. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial (Creswell,2016).

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi fenomenologi, studi fenomenologi adalah bagian dari metode kualitatif. Dasar teoritis metode ini adalah filsafat fenomenologi. Metode Penelitian Kualitatif tersebut Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan filosofi Martin Heidegger yaitu *Interpretative* dimana bahwa “Kebenaran bukanlah sesuatu yang kita bangun dengan menjauhkan diri dari keterlibatan kita dengan dunia. subjektivitas sama pentingnya dengan objektivitas” (Creswell, 2016). Sehingga peneliti melakukan interpretasi data.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di wilayah kelurahan teluk dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 3 Juni 2022 sampai tanggal 20 juni 2022, atas dasar pertimbangan dari data Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kota Banjarmasin Tengah masuk dengan data yang tinggi pada kasus kekerasan/pelecehan seksual.

C. Partisipan Penelitian

Pada penelitian ini partisipan yang terlibat berjumlah 5 partisipan yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi berikut;

1. Remaja Perempuan dengan rentang usia 17 – 24 tahun
2. Menetap di wilayah kelurahan Teluk Dalam
3. Remaja Perempuan yang pernah mengalami Pelecehan Seksual Verbal/*Catcalling*
4. Bersedia direkam suara saat wawancara

pada proses penelitian ini tersaturasi pada partisipan 5 yang artinya peneliti tidak memperoleh informasi baru. Teknik pemilihan partisipan pada penelitian ini menggunakan lembar test *screening* yang berisi pertanyaan – pertanyaan apakah pernah mengalami pelecehan seksual verbal dan bentuk pelecehan seksual verbal yang dialami dengan memberikan lembar test *screening* di wilayah teluk dalam banjarmasin tengah

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam atau semi struktur. Sebelum melakukan wawancara dengan partisipan, peneliti terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mengambil data dengan konsisten.

Sebelum terjun ke lapangan peneliti melakukan latihan wawancara dengan sesama peneliti kualitatif dengan tujuan apakah latihan wawancara tersebut sesuai dengan teknik kualitatif. Wawancara dilakukan peneliti pada partisipan melalui tatap muka, pada saat wawancara peneliti menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa banjar dalam berkomunikasi dengan partisipan sehingga partisipan menceritakan pengalamannya dengan nyaman. Hasil wawancara direkam oleh peneliti menggunakan alat perekam yang ada pada *smartphone* peneliti. Seluruh hasil rekaman yang didapatkan kemudian dipindahkan ke laptop.

E. Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Peneliti menggunakan konsep kredibilitas dalam penelitian kualitatif untuk mewujudkan konsep validitas data. Penelitian ini telah mencapai tujuan penelitian, yaitu mengeksplorasi pengalaman remaja perempuan yang mengalami pelecehan seksual verbal/*catcalling*. Pada penelitian ini dapat dikatakan kredibel.

2. Transferabilitas

Transferabilitas pada penelitian kualitatif digunakan untuk menggantikan konsep generalisasi data dalam penelitian kuantitatif. Acuan generalisasi dalam metode ini adalah penerapan konteks dan pemahaman.

Aturan ini tidak dapat dinilai oleh peneliti sendiri, sehingga keumuman data dapat dilihat dari penjelasan latar belakang penelitian dan poin-poin penting dalam laporan penelitian. Jika pembaca memiliki pemahaman yang sama tentang konsep dan fokus penelitian, data akan dianggap dapat ditransfer.

3. Dependabilitas

Konsep dependabilitas dalam metode ini digunakan untuk memenuhi reliabilitas data. Jika peneliti dapat membuktikan konsistensi penemuan data, maka keandalan data akan diakui. Keandalan data juga dapat dilihat dari stabilitas, konsistensi dan kesetaraan proses wawancara. Selain itu, keandalan data dapat diperoleh melalui analisis data terstruktur dan interpretasi penemuan data yang benar.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

F. Alat Bantu Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan peneliti sebagai instrument utama penelitian. Alat bantu pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan panduan daftar pertanyaan, catatan lapangan, alat tulis, alat perekam Samsung A12+RAM 6GB yang digunakan sebagai alat bantu peneliti.

G. Proses Pengumpulan Data

1. Prosedur Administratif

Tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum pengumpulan data adalah melakukan tahap proposal, kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengajuan surat pengantar permintaan izin penelitian dari program studi Ilmu Keperawatan Stikes Suaka Insan Banjarmasin. Selanjutnya peneliti memberikan surat izin tersebut kepada Kepala Kelurahan Teluk Dalam, setelah mendapat persetujuan peneliti pergi ke Kantor Kecamatan Banjarmasin Tengah dan memberikan surat rekomendasi dari Kesbangpol kepada Kecamatan Banjarmasin Tengah kemudian peneliti pun mencari partisipan menggunakan lembar *screening*, peneliti menunjukkan bukti izin penelitian kepada para partisipan.

2. Prosedur Teknis

Peneliti melakukan pengumpulan data setelah melakukan uji etik, tahapan administrasi dan menetapkan partisipan berdasarkan lembar

skiring. Peneliti menyusun strategi pelaksanaan dan prosedur pengambilan data, yaitu sebagai berikut:

- a. Pada pencarian partisipan peneliti menggunakan lembar *screening* untuk mengetahui apakah calon partisipan memiliki pengalaman pelecehan seksual verbal atau tidak, peneliti pada awal penelitian pergi ke tempat jajanan minuman dan mendapatkan satu calon partisipan, setelah itu peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan mengenai penelitian, kemudian peneliti memberikan lembar *screening* dan menjelaskan hal tersebut kepada partisipan, didapatkan hasil *screening* sesuai dengan kriteria yang diinginkan maka peneliti meminta persetujuan apakah bersedia atau tidak untuk menjadi partisipan. Partisipan membaca lembar penjelasan penelitian terlebih dahulu. Partisipan menyetujui dan diminta untuk memberikan tanda tangan *informed consent*.
- b. Peneliti mempersiapkan diri dengan melakukan wawancara dengan menyiapkan alat tulis, pulpen, lembar catatan dan alat perekam suara. Peneliti mempersilahkan partisipan menentukan waktu yang nyaman untuk wawancara.
- c. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan bantuan panduan daftar pertanyaan. Wawancara dilakukan menggunakan bahasa Indonesia dan banjar.
- d. Peneliti menuliskan tinggi rendahnya nada ke dalam catatan, peneliti juga menuliskan *gesture* yang ditunjukkan pada peneliti.

- e. Sebelum berakhirnya proses wawancara peneliti melakukan terminasi dengan mengevaluasi dan mengklarifikasi kembali setiap ungkapan yang bermakna dari partisipan
- f. Setelah proses wawancara selesai dilakukan, peneliti langsung membuat transkrip hasil wawancara dan diintegrasikan dengan catatan lapangan yang telah dibuat.

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini ialah *interpretative Phenomenological Analysis* (IPA) yang dikemukakan oleh (Charlik *et al*,2016). Tahapan analisa data terdiri dari 7 langkah sebagai berikut:

1. *Reading and Re-Reading*

Membaca dan membaca ulang transkrip yang telah dibuat berdasarkan hasil wawancara dengan partisipan. Pada langkah ini, peneliti masuk kedalam data asli yang berasal dari partisipan dengan membaca transkrip terus menerus secara berulang. Hal ini dilakukan untuk mendalami data yang diperoleh dari transkrip yang telah dibuat untuk analisis yang lebih menyeluruh.

2. *Initial Noting*

Tahap ini adalah tahap menguji konten kata, kalimat dan bahasa pada saat wawancara. Pada tahap ini peneliti mencatat sesuatu yang menarik dari transkrip yang dibuat. Langkah ini dilakukan dengan mulai

membaca transkrip dilanjutkan mencari teks-teks yang bermakna dan penting serta menarik. Hal ini bertujuan memudahkan dalam menemukan tema pada langkah selanjutnya.

3. *Developing Emergent Themes* (Mengembangkan tema)

Catatan penting yang telah dibuat kemudian dikelompokkan untuk mengembangkan tema dengan berfokus pada kata kunci yang ada di transkrip catatan. Satu tema ditemukan setelah potongan-potongan konten tersebut digabungkan menjadi satu kesatuan yang bermakna.

4. *Searching for connection a cross emergent themes*

Tahap ini dilakukan untuk mencari hubungan antar tema yang muncul. Tema-tema yang didapat digabung untuk mencari hubungan antar tema. Hubungan antar tema dikembangkan dalam bentuk pemetaan. Tujuannya ialah untuk mengetahui keterkaitan antar tema pada satu partisipan.

5. *Moving the next cases*

Langkah yang sama dilakukan pada data partisipan kedua dan seterusnya dengan tetap berpikir terbuka untuk menerapkan keadilan terhadap individualitas.

6. *Looking for patterns across cases*

Tahap ini adalah tahap mencari pola dari tema secara keseluruhan untuk mengetahui makna dari keseluruhan tema yang didapat. Serta mencari interpretasi yang lebih tinggi serta mendalam dari keseluruhan tema yang didapat.

7. *Taking interpretations to deeper levels*

Pada langkah terakhir dalam analisis data ini peneliti akan melakukan interpretasi lebih mendalam lagi dengan cara mengkorelasikan tema-tema temuan berdasarkan sudut pandang keilmuan dalam konteks penelitian.

I. Pertimbangan Etik

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika harus sangat diperhatikan (Hidayat, 2007).

Adapun etika penelitian yang dimaksud meliputi:

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan informan)

Peneliti memberikan penjelasan kepada partisipan mengenai tujuan penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, hak-hak partisipan, dan jaminan kerahasiaan identitas partisipan. Setelah partisipan mengerti, partisipan diminta kesediaannya untuk menandatangani *informed consent* yang telah peneliti siapkan.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama partisipan pada lembar wawancara dan hanya menuliskan kodè atau inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan bahwa kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dilaporkan pada hasil riset.

4. Penelitian ini sudah dilakukan uji etik di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dengan no.213/UMB/KE/VI/2022

J. Keterbatasan Penelitian

Pengalaman mengenai pelecehan seksual verbal cukup sensitif untuk dibicarakan sehingga masih ada partisipan yang cukup enggan dan malu dalam mengungkapkan pengalamannya.